

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIMULASI CALON GURU PENGGERAK

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bayat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VII / 2
KD : 3.8

Tema : Teks LHO
Sub Tema : Struktur Teks LHO
Pembelajaran ke : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (10 Menit)

<p>A. TUJUAN PEMBELAJARAN Setelah kegiatan belajar mengajar selesai peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menelaah struktur teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan. 	<p>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>1. Pendahuluan (1.5 Menit) Salam, berdoa, apersepsi, tujuan belajar, pembelajaran, dan skenario penilaian</p> <p>2. Inti (7 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati tabel struktur teks laporan hasil observasi. b. Peserta didik menggali informasi tentang karakteristik identifikasi, laporan hasil observasi bagian. c. Peserta didik membaca teori pola pengembangan isi LHO pada buku siswa. d. Peserta didik berlatih mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi. e. Peserta didik berdiskusi menyimpulkan karakteristik struktur, pola pengembangan isi teks laporan hasil observasi. f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. <p>3. Penutup (1.5 Menit) Kesimpulan, refleksi, umpan balik, pemberian tugas, penyampaian materi pembelajaran pertemuan berikutnya.</p>
<p>B. IPK</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.8.1. Menjelaskan hasil telaah terhadap struktur teks laporan hasil observasi. 3.8.2. Melengkapi teks laporan hasil observasi sesuai dengan telaah struktur dan bahasa. 	
<p>C. METODE</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah/pemodelan ▪ Penugasan 	
<p>D. MEDIA Contoh teks laporan hasil observasi Gambar struktur teks laporan hasil observasi</p>	
<p>F. PENILAIAN Penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi dan menelaah struktur teks laporan hasil observasi. 2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sri Daryanto, S.Pd.
NIP. 19670714 199802 1 003

Klaten, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran,

Wahyuningsih Lestari, S.Pd.
NIP. 19820718 200604 2 025

MATERI
STRUKTUR TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

1. Struktur Teks laporan Hasil Observasi

Setiap teks pasti memiliki struktur dan unsur pembangun. Demikian pula dengan teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur.

- a. Pernyataan umum atau klasifikasi
Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan.
- b. Deskripsi Bagian
Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya terdapat pada deskripsi bagian.
- c. Deskripsi Manfaat/
Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

2. Contoh Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Bagian Struktur	Isi	Analisis
<i>Pernyataan umum atau klasifikasi</i>	Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (<i>Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity</i>).	<i>Pernyataan umum atau klasifikasi</i>
<i>Deskripsi bagian</i>	<p>Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang <i>wong</i> atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang <i>golek</i> atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang. Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang <i>wong</i> berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang <i>golek</i> adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang <i>suket</i> dan wayang <i>motekar</i>.</p> <p>Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. <i>Purwa</i> berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama <i>cempurit</i> yang terdiri atas <i>tuding</i> dan <i>gapit</i>.</p> <p>Wayang <i>wong</i> (bahasa Jawa yang berarti 'orang') adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.</p> <p>Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang <i>golek</i> yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang <i>golek</i> berasal dari Sunda. Selain wayang <i>golek</i> Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang <i>golek</i> menak karena cirinya mirip dengan wayang <i>golek</i>. Wayang tersebut kali pertama dikenalkan di Kudus. Selain <i>golek</i>, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan <i>golek</i>. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan.</p>	<i>Deskripsi tentang jenis-jenis wayang</i>
<i>Deskripsi Manfaat</i>	Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat pada pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan	<i>Deskripsi tentang manfaat wayang dalam kehidupan manusia.</i>

PENILAIAN
STRUKTUR TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

A. Petunjuk

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 (tiga) orang siswa!
2. Carilah contoh sebuah teks laporan hasil observasi!
3. Bacalah dengan cermat contoh teks laporan hasil observasi tersebut kemudian diskusikan tentang strukturnya!
4. Presentasikan hasil diskusimu secara kreatif di depan kelas!

B. Pedoman Penilaian

No	Aspek	Nilai
1.	Kesesuaian Teks	15%
2.	Kesesuaian Struktur Teks	70%
3.	Kemampuan Presentasi	15%